



Pengaruh Pemberian Edukasi Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting

Devian Apriani^{1*}, Putri Arsyad Meilana Saleh², Nurhidayat Triananinsi³, Triwahyuningsih⁴,
Leli Wahyuni⁵

^{1,3,4,5} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

² Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

✉ Email : devianapriani@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya pencegahan stunting adalah melalui promosi kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, mengingat aspek kognitif berperan penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Pemanfaatan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami, seperti video animasi, diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting di Puskesmas Samata Tahun 2024. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan one group pretest–posttest design. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Samata, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang stunting melalui pretest dan posttest. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan baik, sementara 18 responden (60,0%) memiliki pengetahuan cukup dan 12 responden (40,0%) memiliki pengetahuan kurang. Setelah diberikan edukasi video animasi, terjadi peningkatan pengetahuan, di mana 28 responden (93,0%) berada pada kategori pengetahuan baik dan 2 responden (7,0%) pada kategori cukup. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$) yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. **Kesimpulan:** Pemberian edukasi menggunakan video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting di Puskesmas Samata Tahun 2024.

Kata Kunci: Edukasi Video Animasi, Pengetahuan, Stunting.

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic nutritional problem that has long-term impacts on the quality of human resources. One of the strategies to prevent stunting is through health promotion aimed at improving pregnant women's knowledge, considering that cognitive aspects play an important role in shaping health-related behaviors. The use of engaging and easily understandable educational media, such as animated videos, is expected to enhance the effectiveness of health message delivery. **Objective:** This study aimed to determine the effect of animated video-based education on pregnant women's knowledge of stunting at Samata Primary Health Center in 2024. **Methods:** This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 30 pregnant women who attended antenatal care visits at Samata Primary Health Center, selected through purposive sampling. Data were collected using a stunting knowledge questionnaire administered before and after the intervention. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses, with the Wilcoxon Signed Rank Test applied for hypothesis testing. **Results:** The results showed that before the intervention, none of the respondents had a good level of

knowledge, while 18 respondents (60.0%) had moderate knowledge and 12 respondents (40.0%) had poor knowledge. After the animated video-based education, an improvement in knowledge was observed, with 28 respondents (93.0%) achieving a good level of knowledge and 2 respondents (7.0%) remaining at a moderate level. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference in knowledge levels before and after the intervention. **Conclusion:** Animated video-based education has a significant effect on improving pregnant women's knowledge of stunting at Samata Primary Health Center in 2024.

Keywords: Animation Video Education, Knowledge, Stunting.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian utama di berbagai negara berkembang karena berimplikasi langsung terhadap kualitas sumber daya manusia dan pembangunan kesehatan jangka panjang [\(1\)](#).

Prevalensi stunting di Indonesia berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2016 mencapai 27,5 persen [\(2\)](#). Angka ini menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia masih berada pada kategori masalah kesehatan masyarakat dan memerlukan upaya pencegahan yang komprehensif dan berkelanjutan.

Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai stunting dapat memengaruhi terjadinya praktik pengasuhan yang kurang optimal, keterbatasan akses terhadap makanan bergizi [\(3\)](#), kualitas pelayanan kesehatan yang belum memadai, penggunaan air bersih yang kurang, serta sanitasi yang buruk, sehingga meningkatkan risiko terjadinya stunting pada anak di kemudian hari [\(4,5\)](#).

Upaya pencegahan stunting di Asia pada tahun 2019 telah dilakukan melalui berbagai intervensi gizi, baik intervensi gizi spesifik untuk mengatasi penyebab langsung maupun intervensi gizi sensitif

untuk mengatasi penyebab tidak langsung terjadinya stunting [\(2,6\)](#).

Namun, efektivitas intervensi tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keterlibatan keluarga, khususnya ibu, dalam penerapan perilaku hidup sehat dan pemenuhan gizi.

Melihat banyaknya dampak negatif stunting serta prevalensinya yang masih cukup tinggi di berbagai daerah di Indonesia, maka diperlukan adanya intervensi yang tepat dan efektif agar stunting dapat dicegah sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan balita [\(7,8\)](#). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kejadian stunting adalah melalui intervensi pada ibu hamil dan ibu menyusui yang memiliki peran vital terhadap kondisi kesehatan bayinya [\(9,10\)](#).

Pemberian edukasi gizi kepada ibu pada masa kehamilan merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam memenuhi kebutuhan status gizi, sehingga berkontribusi dalam pencegahan terjadinya stunting [\(10,11\)](#). Pada tingkat pencegahan melalui promosi kesehatan, upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting, mengingat pengetahuan atau kognitif

merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Setelah terbentuknya pengetahuan yang baik, masyarakat diharapkan menjadi tahu, mau, dan mampu untuk melakukan perilaku pencegahan stunting [\(12,13\)](#). Bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan kesehatan tentang stunting dengan menggunakan media promosi kesehatan yang efektif, sehingga sasaran dapat mengalami peningkatan pengetahuan yang pada akhirnya diharapkan mampu mengubah perilaku ke arah yang lebih positif terhadap kesehatan [\(14,15\)](#).

Media video yang digunakan dalam promosi kesehatan mampu menyampaikan materi kesehatan secara runtut melalui kombinasi gambar bergerak, efek visual, dan audio, sehingga diharapkan materi menjadi lebih mudah dipahami oleh audiens. Pemilihan media video dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intervensi penyuluhan kesehatan menggunakan media video memiliki pengaruh yang lebih tinggi dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu dibandingkan dengan intervensi standar seperti brosur [\(1\)](#).

Video animasi memiliki unsur audio dan visual yang berkaitan langsung dengan indera penglihatan dan pendengaran serta mampu menggambarkan suatu objek secara bergerak disertai suara [\(16\)](#). Sekitar 75%–87% pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan, 13% melalui indera pendengaran, dan sisanya melalui indera lainnya [\(17\)](#). Hal ini menunjukkan bahwa media video animasi berpotensi menjadi media edukasi yang efektif dalam

meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai stunting.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran edukasi kesehatan dan penggunaan media video dalam peningkatan pengetahuan ibu, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh edukasi menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting, khususnya pada tingkat pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Selain itu, penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Samata masih sangat terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan video animasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting di Puskesmas Samata Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental menggunakan desain *pre-eksperimental one group pretest–posttest* untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting.

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Samata, Kabupaten Gowa, pada tahun 2024.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Samata sebanyak 110 ibu hamil. Sampel penelitian berjumlah 30 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner pengetahuan tentang stunting. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pretest sebelum intervensi dan posttest setelah pemberian edukasi menggunakan video animasi.

Analisis data meliputi analisis univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan, serta analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*, karena data berbentuk pasangan dan tidak berdistribusi normal

HASIL

Tabel 1 Distribusi Berdasarkan Pengetahuan ibu hamil sebelum dan Setelah Edukasi Video Animasi Tentang Stunting Di Puskesmas Samata

Variabel Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik	0	0,0	28	93,0
Cukup	18	60,0	2	7,0
Kurang	12	40,0	0	0,0
Total	30	100	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 1, sebelum diberikan edukasi video animasi (pre-test), sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (60,0%) dan kurang (40,0%), tanpa responden dengan kategori baik. Setelah intervensi (post-test), mayoritas responden mengalami

peningkatan pengetahuan dengan dominasi kategori baik (93,0%), sementara sisanya berada pada kategori cukup (7,0%) dan tidak terdapat lagi kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi video animasi berkontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting.

Tabel 2 Pengaruh Pemberian Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting di Puskesmas Samata

		n	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	p-value
Posttest Pengetahuan - Pretest Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	0.00	0.00	-4.811 ^b	0.001
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00		
	Ties	0 ^c				
	Total	30				

Sumber: Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, diketahui bahwa seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi video animasi. Hal ini ditunjukkan oleh *positive ranks* sebanyak 30 responden, sedangkan *negative ranks* dan *ties* tidak ditemukan. Nilai $Z = -4,811$ dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian edukasi video animasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting di Puskesmas Samata Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari proses tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran, sehingga media edukasi yang melibatkan kedua indera tersebut dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman sasaran ⁽¹⁸⁾. Pengetahuan atau aspek kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku kesehatan seseorang.

Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pendidikan, media informasi, sosial budaya, lingkungan, pengalaman, serta usia ⁽¹⁸⁾. Oleh karena itu, pemilihan media edukasi yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan,

khususnya pada ibu hamil sebagai kelompok sasaran pencegahan stunting.

Media video animasi merupakan media pembelajaran audio-visual yang menggabungkan gambar bergerak dan suara, sehingga mampu menarik perhatian, meningkatkan minat belajar, serta memudahkan pemahaman materi kesehatan ^(19,20). Media ini dinilai efektif karena dapat menyampaikan pesan kesehatan secara sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat ⁽²¹⁾.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting setelah diberikan edukasi menggunakan video animasi. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang serta tidak terdapat responden dengan pengetahuan baik. Setelah intervensi, terjadi pergeseran yang jelas, di mana mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan baik dan tidak ditemukan lagi responden dengan pengetahuan kurang.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan skor pengetahuan, tanpa adanya penurunan atau skor yang tetap. Nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,001 ($p < 0,05$) mengindikasikan bahwa perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi video animasi bersifat signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting.

Secara metodologis, hasil ini telah sesuai dengan desain penelitian *pre-experimental one group pretest-posttest*, di mana perubahan tingkat pengetahuan

dapat diamati secara langsung sebelum dan sesudah intervensi. Data disajikan secara jelas melalui distribusi frekuensi dan analisis statistik, serta diinterpretasikan secara terfokus pada tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan rerata skor pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang stunting, yang mengindikasikan bahwa edukasi memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan ⁽²²⁾. Temuan ini memperkuat bahwa intervensi edukatif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai stunting.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang memiliki risiko lebih besar memiliki balita stunting dibandingkan ibu dengan pengetahuan baik ⁽³⁾. Temuan tersebut menegaskan pentingnya peningkatan pengetahuan ibu sebagai salah satu upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual memberikan peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan dibandingkan media cetak seperti *e-leaflet* ⁽²³⁾. Demikian pula,

penelitian lain menunjukkan bahwa intervensi edukasi menggunakan metode audiovisual mampu meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan berdasarkan uji Wilcoxon ⁽²⁴⁾.

Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi merupakan salah satu bentuk media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting. Media ini dapat menjadi alternatif promosi kesehatan yang aplikatif dan mudah diterapkan di fasilitas pelayanan kesehatan primer, seperti puskesmas dan posyandu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi menggunakan video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang stunting di Puskesmas Samata Tahun 2024. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi video animasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Safitri N. Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya: Family-Based Health Education Using Video to Improve the Knowledge and Attitude on Exclusive Breastfeeding Among Pregnant Women in the 3rd Trimester in the Working Area of Pahandut Public Health Center, Palangka Raya. *J Surya Med*. 2022;8(1):54–64.
2. Chitekwe S, Torlesse H, Aguayo VM. Nutrition in Nepal: Three decades of commitment to children and women. Vol. 18, *Maternal & Child Nutrition*. Wiley Online Library; 2022. p. e13229.
3. Berutu RE, Rosmiati R, Emilia E, Haryana NR, Ingtyas FT. Maternal Knowledge of Balanced Nutrition and Maternal Feeding Practices Associated with Stunting in Children Aged 24-60

- Months in the Puskesmas Siempat Rube Working Area. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2024;7(7):1878–83.
4. Mulyaningsih T, Mohanty I, Widyaningsih V, Gebremedhin TA, Miranti R, Wiyono VH. Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLoS One.* 2021;16(11):e0260265.
 5. Danso F, Appiah MA. Prevalence and associated factors influencing stunting and wasting among children of ages 1 to 5 years in Nkwanta South Municipality, Ghana. *Nutrition.* 2023;110:111996.
 6. Sunarya A. Stunting Reduction in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Int J Sustain Dev Plan.* 2023;18(7).
 7. Sari NMW, Fadhila FR, Karomah U, Isaura ER, Adi AC. Program Dan Intervensi Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA) Dalam Percepatan Penanggulangan Stunting. *Natl Nutr Journal/Media Gizi Indones.* 2022;17.
 8. Aisyah IS, Tanziha I, Khomsan A, Riyadi H. Strategy for Accelerating Stunting Reduction Program in Tasikmalaya City Indonesia Using Analytic Hierarchy Process (AHP). *Nutr Clínica y Dietética Hosp.* 2025;45(3).
 9. Khairunnisyah R, Nur NC. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Manajemen Laktasi untuk Pencegahan Stunting Menggunakan Buku Saku. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2024;7(2):414–21.
 10. Anggreyenti CD, Kartini A, Martini M. Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting: Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2022;5(12):1532–9.
 11. Sukmawati S, Hermayanti Y, Fadlyana E, Mediani HS. Stunting prevention with education and nutrition in pregnant women: A review of literature. *Open Access Maced J Med Sci.* 2021;9(T6):12–9.
 12. Yusriadi Y, Sugiharti S, Ginting YM, Sandra G, Zarina A. Preventing stunting in rural Indonesia: A community-based perspective. *African J Food, Agric Nutr Dev.* 2024;24(9):24470–91.
 13. Marni M, Limbu R, Parimahua SL. Preventing Stunting in Dryland Areas with Cultural Communication Strategies. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2024;7(12):2976–84.
 14. Nurhaeni N, Huda MH, Chodidjah S, Agustini N, Tri Waluyanti F, Nadi HIK, et al. Exploring the strategies and components of interventions to build adolescent awareness about stunting prevention in West Java: A qualitative study. *PLoS One.* 2024;19(12):e0314651.
 15. Sartika W, Suryono S, Wibowo A. Information System for Evaluating Specific Interventions of Stunting Case Using K-means Clustering. In: *E3S Web of Conferences. EDP Sciences;* 2020. p. 13003.
 16. Feeley TH, Keller M, Kayler L. Using animated videos to increase patient knowledge: a meta-analytic review. *Heal Educ Behav.* 2023;50(2):240–9.
 17. Deepika N, Gnanasekar JM. Intelligent Tool for Persons with Visual Impairments: An Overview. In: *2022 8th International Conference on Smart Structures and Systems (ICSSS). IEEE;* 2022. p. 1–5.
 18. Artamevia JN, Soimah N. Asuhan kebidanan kehamilan trimester I dengan keluhan mual dan muntah. In: *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta.* 2023. p. 715–24.
 19. Purnamasari NIW, Supariasa IDN, Komalyna INT, Riyadi BD. Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Animasi Pencegahan Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Pengurus Insan Genre Majapahit. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2022;5(12):1578–84.
 20. Yudiernawati A, Hadi S. The Effect of Health Education Through Animated Videos on Preventive Knowledge and Attitudes Obesity in Adolescents of SMPN 8 Malang. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2024;7(9):2317–23.
 21. Ernawati A. Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb Dan IPTEK.* 2022;18(2):139–52.
 22. Anggriani G. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di



- Puskesmas. *Citra Delima Sci J Citra Int Inst.* 2020;4(1):28–35.
23. Siswati T, Olfah Y, Kasjono HS, Paramashanti BA. Improving adolescent knowledge and attitude toward the intergenerational cycle of undernutrition through audiovisual education: Findings from RESEPIN study in Yogyakarta, Indonesia. *Indian J Community Med.* 2022;47(2):196–201.
24. Mulyani S, Irmanto M, Bela SR. Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming dan Audiovisual terhadap Pengetahuan Ibu di Puskesmas Jayapura Utara. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2024;7(2):392–8.